

## Pengaruh Pengetahuan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu Di SD Negeri 17 Seluma

Refi Mai Zura

SD Negeri 17 Seluma

[refimaizura@gmail.com](mailto:refimaizura@gmail.com)

**Abstrak:** Shalat merupakan bagian dari rukun Islam yang kedua setelah membaca dua kalimat syahadat. Shalat mulai diwajibkan pada malam Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw yang menurut kebanyakan ulama terjadi lima tahun sebelum Nabi Muhammad saw berhijrah ke Madinah. Shalat termasuk kewajiban yang amat besar. Shalat tidak hanya merupakan perwujudan rasa terima kasih terhadap nikmat yang dianugerahkan Allah SWT, tetapi juga mempunyai dampak positif bagi yang melaksanakannya. Dampak tersebut diantaranya ialah selalu terjalinnya hubungan yang erat antara seorang hamba dan pencipta yang membawa kenikmatan, keamanan, ketenangan dan kesenangan yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan diri dan penghambaan kepada Allah SWT. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti sajikan maka dapat penulis simpulkan bahwa: Siswa mengetahui adanya pembelajaran mata pelajaran PAI mengenai shalat lima waktu, mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan syari'at Islam dalam kategori baik di SD Negeri 17 Seluma. Perilaku siswa dalam pelaksanaan shalat lima waktu dalam kategori baik, siswa sudah menjalankan shalat lima waktu dengan baik dan benar sesuai dengan rukun dan hukum yang telah ditentukan dalam syari'at Islam di SD Negeri 17 Seluma.

**Kata Kunci:** Mata Pelajaran PAI, Perilaku Siswa, Sholat

### Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk hidup selalu ingin berkembang. Keinginan ini secara manusia tidak terbatas, akan tetapi kemampuan manusia yang membatasi keinginan tersebut. Oleh karena itu, keinginan untuk berkembang berlangsung mulai dari lahir sampai meninggal dunia. Untuk mengembangkan diri itu manusia memerlukan bantuan. Bantuan tersebut berbentuk sebuah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian anak, baik di luar maupun di dalam sekolah. Pendidikan tersebut berlangsung seumur hidup. Pendidikan yang berlangsung seumur hidup itu berlangsung pada tiga lingkungan pendidikan, yakni: keluarga, sekolah dan lingkungan. (Parsono, 1999:6-7)

Sebagaimana lazimnya suatu bidang studi yang diajarkan di madrasah, materi keilmuan mata pelajaran PAI mencakup dimensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan nilai (*values*). Hal ini sesuai ide pokok mata pelajaran PAI, yaitu mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat dan saleh dengan mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam sehingga menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman peserta sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

Shalat merupakan bagian dari rukun Islam yang kedua setelah membaca dua kalimat syahadat. Shalat mulai diwajibkan pada malam Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw yang menurut kebanyakan ulama terjadi lima tahun sebelum Nabi Muhammad saw berhijrah ke Madinah. Adanya kewajiban tersebut tertuang dalam firman Allah SWT di Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقَعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring, kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS.An-Nisa’:103)

Shalat termasuk kewajiban yang amat besar. Shalat tidak hanya merupakan perwujudan rasa terima kasih terhadap nikmat yang dianugerahkan Allah SWT, tetapi juga mempunyai dampak positif bagi yang melaksanakannya. Dampak tersebut diantaranya ialah selalu terjalinnya hubungan yang erat antara seorang hamba dan pencipta yang membawa kenikmatan, keamanan, ketenangan dan kesenangan yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan diri dan penghambaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan observasi awal mata pelajaran PAI yang dikembangkan di SD Negeri 17 Seluma hanya sebatas hapalan dengan sistem setoran, hapalan doa-doa, hapalan surat pendek namun dalam pendalaman ilmu PAI disini kurang, sehingga menyebabkan para siswa-siswi SD Negeri 17 Seluma kurang mengerti tentang pelaksanaan shalat lima waktu dengan baik dan benar. Implementasi praktek shalat lima waktu di SD Negeri 17 Seluma dilakukan setiap hari dengan, untuk mengajak siswa-siswi melaksanakan shalat berjama’ah di Mesjid ataupun di rumah mereka, agar siswa-siswi terbiasa mengerjakan shalat lima waktu. Uraian latar belakang tersebut menjelaskan betapa pentingnya mata pelajaran PAI sehingga penulis termotivasi untuk mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu di SD Negeri 17 Seluma”.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk korelasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data-data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi yaitu dengan mengamati secara langsung tempat penelitian dan penyebaran angket yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap shalat lima waktu. Seperti yang dikemukakan Nazir, (2005: 6) metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Korelasi antara variabel x dan y adalah pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu.

Definisi operasional variabel adalah suatu upaya untuk menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk yang nyata atau spesifik. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah intensitas pembelajaran mata pelajaran PAI dan perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu yang meliputi:

1. Pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI adalah kemampuan yang dimiliki anak didik mengenai mata pelajaran PAI yang diperolehnya didalam proses pembelajaran. (variabel x).
2. Perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu adalah hasil dari pada segala apa yang telah dipelajari pada mata pelajaran PAI baik itu berupa praktek teori, serta interaksi siswa dengan guru sehingga dalam menjalankan shalat lima waktu terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik. (variabel y).

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diatas, dapat diketahui bahwa:

### ***Pengetahuan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI***

Setelah melihat hasil perhitungan mean 53,1 dan standar deviasi 7,88, rata-rata TSR-nya yaitu 16 (61,54%), dapat dikategorikan sedang, sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Keadaan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	19,23%
2	Sedang	16	61,54%
3	Rendah	5	19,23%
	Jumlah	26	100%

Melihat hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI terhadap siswa dikategorikan sedang. Hal ini juga dibuktikan oleh teori yang dikemukakan oleh Kunandar (2013 : 162) mengatakan bahwa Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah. Kemampuan mengetahui juga dapat diartikan kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip, dan *skill*.

UU sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 1 juga membuktikan bahwa pembelajaran itu adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal ini didukung oleh Wiryawan (1998 : 3-8) mengatakan bahwa interaksi belajar mengajar merupakan hubungan aktif dua arah antara guru (yang mengajar) dengan siswa (yang belajar) untuk mencapai tujuan instruksional yang ditentukan.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Depag RI (1995 : 2) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran PAI di SD Negeri 17 Seluma adalah untuk memberi bekal pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam dalam rangka membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi.

Hal ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Dimayanti, dkk (2009 : 170-171) bahwa adanya pengetahuan dalam pembelajaran mata pelajaran PAI, dapatlah dikatakan bahwa pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI memberi pengaruh antara siswa dengan guru memiliki tujuan utama dalam proses pembelajaran.

### ***Perilaku Siswa Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu***

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Mean 39 dan Standar Deviasi 5,04, maka rata-rata TSR-nya yaitu dapat dikategorikan sedang, yaitu ada 21 (80,77%), sebagaimana tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Keadaan Perilaku Siswa Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	7.69%
2	Sedang	21	80.77%
3	Rendah	3	11.54%
	Jumlah	26	100%

Melihat hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa Perilaku Siswa Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu di SD Negeri 17 Seluma tergolong dalam kategori sedang. Hal ini juga dibuktikan oleh teori perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu, oleh Susmayati (1998 : 40) bahwa yang termasuk dalam keutamaan shalat ialah shalat pada awal waktu dan khusyu'. Perilaku menjalankan shalat merupakan bagian bentuk *riil* dari ilmu shalat yang dimiliki seorang muslim dalam hal ini siswa.

Dengan pengetahuan teori dan materi shalat serta praktek shalat disekolah, siswa bisa mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari diluar sekolah. Sudah barang tentu, dalam pelaksanaan

shalat siswa melakukan segala yang menjadi tuntunan shalat sebagaimana yang sudah diajarkan Nabi Muhammad SAW, seperti memenuhi syarat-rukunnya, melakukan kesunahannya, meninggalkan kemahruhannya, dan meninggalkan hal yang dilarang dalam shalat serta melakukan keutamaan shalat. Hal ini juga didukung oleh pendapat Rahbawi (2008 : 231), bahwa shalat ialah ibadah yang dikerjakan dengan ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dibuka dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku menjalankan shalat ialah aktifitas siswa dalam menjalankan shalat telah mendarah daging. Artinya, baik sengaja maupun tidak sengaja siswa tersebut tidak berani meninggalkan aktifitas shalatnya.

### ***Pengaruh Pengetahuan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu Di SD Negeri 17 Seluma***

Pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu di SD Negeri 17 Seluma, perhitungan diatas angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti antara kedua variabel tersebut terdapat pengaruh positif. Setelah dilakukan perhitungan besar  $r_{xy}$  atau  $r$  hitung diperoleh angka 0,987 interpretasi dengan menggunakan tabel nilai  $r$ , dengan menggunakan  $df$  terlebih dahulu, yakni :  $df = N - nr = 26 - 2 = 24$ .

Setelah memeriksa tabel nilai  $r$  product moment ternyata  $df$  24, pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r$  tabel = 0,404 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r$  tabel = 0,515 maka  $r_{xy}$  pada signifikansi 5%  $\geq$  dari  $r$  tabel, begitu juga  $r_{xy}$  pada signifikansi 1%  $\geq$  dari tabel.

Berdasarkan perhitungan diatas, bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima Waktu di SD Negeri 17 Seluma. Hal ini juga dibuktikan oleh teori pengaruh pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI terhadap perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu yang dikemukakan oleh wiryawan (1998 : 3-8) bahwa pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI akan mempengaruhi perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu karena interaksi belajar mengajar adalah hubungan aktif dua arah antara guru (yang mengajar) dengan siswa (yang belajar) untuk mencapai tujuan instruksional yang ditentukan, selanjutnya Karim (2001 : 42) mengatakan bahwa PAI adalah sebagai salah satu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia baik yang bersifat individu maupun sosial.

Berdasarkan perhitungan diatas, bahwa terdapat Pengaruh antara Pengetahuan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu Di SD Negeri 17 Seluma dimana hasil perhitungan dengan Taraf Signifikansi 0,987 bila hasil perhitungan ini diinterpretasikan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Interpretasi Korelasi

<b>Interprestasi</b>	<b>Nilai Ruang</b>
Korelasi Sangat Rendah	0,000 – 0,200
Korelasi Rendah	0,200 – 0,400
Korelasi Sedang	0,400 -0,600
Korelasi Tinggi	0,600 – 0,800
Korelasi Sangat Tinggi	0,800 – 1,000

*Sumber : Arikunto 2006: 241*

Melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu ada pengaruh pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI yaitu taraf pengaruh yang sangat tinggi dengan nilai ruang antara 0,800-0,1000, artinya semakin tinggi pengetahuan

pembelajaran mata pelajaran PAI, maka akan semakin tinggi pula perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu.

Hal ini didukung oleh Dimayanti, dkk (2009 : 170-171) bahwa pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI dilakukan terus menerus sesuai dengan jadwal pembelajaran. Dalam pembelajaran ini juga terjadi perubahan-perubahan akibat belajar, dengan adanya kemampuan untuk mengembangkan dari hasil pembelajaran yang didapatkan, adanya perubahan-perubahan yang terjadi dan adanya peningkatan dalam pembelajaran sistem pengetahuan, dapatlah dikatakan bahwa pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI memberi pengaruh antara siswa dengan guru.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai peranan penting dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Adanya pelajaran yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI akan menentukan pencapaian perilaku shalat siswa yang baik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti sajikan maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Siswa mengetahui adanya pembelajaran mata pelajaran PAI mengenai shalat lima waktu, mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan syari'at Islam dalam kategori baik di SD Negeri 17 Seluma.
2. Perilaku siswa dalam pelaksanaan shalat lima waktu dalam kategori baik, siswa sudah menjalankan shalat lima waktu dengan baik dan benar sesuai dengan rukun dan hukum yang telah ditentukan dalam syari'at Islam di SD Negeri 17 Seluma.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu berdasarkan hitungan statistik, yaitu 0,987 lebih besar dari pada taraf signifikansi  $r$  tabel 5% = 0,404 dan pada taraf signifikansi  $r$  tabel 1% = 0,515. Dengan demikian terdapat pengaruh pengetahuan pembelajaran mata pelajaran PAI terhadap perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu dengan kata lain hipotesis ( $H_1$ ) diterima. Taraf pengetahuan pembelajaran mata pelajaran terhadap perilaku siswa dalam menjalankan shalat lima waktu, yaitu dalam taraf penaruh yang sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik sebesar 0,987 diinterpretasikan pada taraf korelasi yang nilai ruang 0,800-1,000.

### **Bibliografi**

- Anggota IKAPI. 2001. *Undang-Undang Sisdiknas*. Bandung: Fokusmedia.
- Al-jazri, Abdurahman. 1994. *PAI Empat Mazhab*. Jakarta: Darus Ulum Press.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad Hawas, Dkk. 2010. *PAI Ibadah*. Jakarta: Amzah
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Athiyyah. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bigha Mustafa Diibul. 1984. *PAI Syafii*. Terjemah Adlchiyah Sunarto, dkk. Bandung: CV Bintang Pelajar.
- Dimayanti, dkk. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Hanafi. *Tuntuna shalat lengkap*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Jailan Abdul Qadir. 2001. *Fikih Tasawuf*. Terjemah Ghoffar M Abdul. Bandung: Pustaka Hidayah.

- Kunandar. 2013. *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendidikan Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muqniyah, M. Jawad. 2006. *PAI Lima Mazhab*. Jakarta: lentera.
- Nazir, Muhammad. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghana Indonesia
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Bogor: Kencana
- Rifa'i, moh. 2011. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Supiana, dkk. 2012. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Terj Ahmad tafsir. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Syarifudin, Amir. 2010. *Garis-garis Besar PAI*. Jakarta : Kencana.